

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tingkat konsumsi energi pada sampel dengan kategori konsumsi lebih 5 sampel (12,2%), baik 29 sampel (70,7%), kurang 7 sampel (17,1%). Tingkat konsumsi protein lebih sebanyak 6 sampel (14,6%), baik 10 sampel (24,4%), kurang 25 sampel (61,0%). Tingkat konsumsi lemak lebih sebanyak 11 sampel (26,8%), baik 7 sampel (17,1%), kurang 23 sampel (56,1%). Tingkat konsumsi karbohidrat lebih sebanyak 2 sampel (4,9%), baik 20 sampel (48,8%), kurang 19 sampel (46,3%).
2. Status gizi pasien hipertensi di RSUD Sanjiwani meliputi kategori gizi lebih 15 sampel (53,7%), gizi baik 14 sampel (36,6%), dan gizi kurang 12 sampel (9,7%).
3. Derajat hipertensi dengan kategori normal 7 sampel (17,1%), hipertensi derajat I sebanyak 14 sampel (34,1%), hipertensi derajat II sebanyak 13 sampel (31,7%), dan hipertensi derajat III sebanyak 7 sampel (17,1%).
4. Tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi dan karbohidrat dengan derajat hipertensi, terdapat hubungan antara tingkat konsumsi protein dan lemak dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar.
5. Terdapat hubungan antara status gizi dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar.

B. Saran

1. Petugas gizi di RSUD Sanjiwani disarankan memberikan konseling gizi secara terjadwal dan menyeluruh kepada pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan.
2. Pada sampel yang menderita hipertensi diharapkan dapat menerapkan diet yang telah diberikan, terutama pemilihan bahan makanan yang baik dikonsumsi.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai tingkat konsumsi zat gizi makro (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) dan status gizi dengan derajat hipertensi.